

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produk pada PT. “X” setelah dilakukan penerapan *target costing*, maka perusahaan dapat menekan biaya produksinya menjadi lebih rendah dengan cara menghilangkan biaya kardus dan aksesoris seperti yang diterapkan pada alternatif 1.
2. Pada alternatif 1 laba perusahaan meningkat, dengan cara perusahaan menggunakan harga jual awal (normal) saat sebelum menggunakan *target costing* tetapi harga pokok yang digunakan yaitu harga pokok alternatif 1 yang lebih rendah.
3. Pada alternatif 2 perhitungan harga jual pada PT “X” melalui metode *value engineering* (salah satu alat dari *target costing*) dapat menciptakan harga jual produk yang lebih rendah bagi PT “X” karena dengan harga pokok produk yang lebih rendah pada alternatif 1, harga jual dapat diturunkan, tetapi margin laba tetap sama per pasang, dan dapat diestimasi perusahaan dapat meningkatkan unit penjualannya.

4. Jadi, dengan menggunakan penerapan *target costing* maka baik alternatif 1 maupun alternatif 2 terjadi peningkatan laba kotor.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan menggunakan *ss* dalam proses produksinya tanpa menghilangkan fungsi produk tersebut tetapi dapat mengurangi biaya produksinya. Seperti yang telah diuji sebelumnya, perusahaan dapat menerapkan alternatif yang telah penulis berikan yaitu dengan menghilangkan penggunaan aksesoris pada sepatu dan menghilangkan perhitungan kardus pada perhitungan biaya *overhead* pabrik karena kardus tidak termasuk dalam biaya produksi *indirect material*.
2. Perusahaan juga sebaiknya memasukkan jumlah biaya barang dalam proses dalam perhitungan harga pokok karena dapat mengurangi harga pokok dan juga mencari informasi terlebih dahulu sebelum menetapkan harga jual dan harga pokok produknya, tidak hanya dilihat dari seberapa besar biaya yang diperlukan dalam proses produksi. Karena jika demikian, perusahaan tidak akan dapat maksimal dalam memperoleh laba karena bisa jadi harga jual yang ditetapkan perusahaan dapat lebih mahal atau terlalu murah dari harga pasar.